

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian data literer dengan faktor-faktor dalam lapangan.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, proses pengumpulan data deskriptif (berupa kata-kata, gambar) bukan angka-angka.² Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada. Madrasah Aliyah Negeri Kendal.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kendal tempatnya di Jln. Islamic Center Desa Bugangin Kabupaten Kendal. Pada tanggal 19 maret sampai tanggal 19 april 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru rumpun PAI yang terdiri dari 11 guru.

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), hlm. 76.

² Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, presentasi, dan publikasi hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), Cet.I, hlm.51.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan mengambil beberapa kelas dari keseluruhan kelas yang ada yakni dari kelas XII yang mengikuti ujian semester II yaitu terdiri dari 4 guru.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah “obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian”⁴ Dalam penelitian ini, terdapat variabel yaitu hasil tes mata pelajaran PAI buatan guru rumpun PAI kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Kendal dengan indikator:

1. Materi
2. Konstruksi
3. Bahasa

Tes mata pelajaran PAI yang di buat oleh guru rumpun PAI yang diselenggarakan oleh MAN Kendal yang terdiri dari 8 soal. Jenis soal yang digunakan pada ulangan harian ini adalah tes bentuk esai. Adapun soal tes esai mata pelajaran PAI kelas XII sebagaimana terlampir. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada masalah penelitian yang bertumpu pada pelaksanaan pembuatan instrumen tes esai hasil buatan guru rumpun PAI Madrasah Aliyah Negeri Kendal.

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik pengumpulan data
 - a. Perencanaan meliputi menentukan subjek penelitian, observasi data instrumen tes hasil buatan guru PAI, dan analisis soal esai di sekolah.
 - b. Menguji instrumen tes esai buatan guru rumpun PAI dengan kaidah penyusunan soal esai.
 - c. Menguji struktur dan organisasi instrumen tes esai mencakup kartu soal, kisi-kisi, tempat penyimpanan soal atau bank soal.
 - d. Menganalisis soal esai buatan guru rumpun PAI.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 118

- e. Menyusun hasil penelitian.
2. Metode pengumpulan data

Adapun metode yang digunakan untuk mengambil data di lapangan adalah:

Metode Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data berdasarkan dokumentasi dalam arti sempit yaitu kumpulan data dalam bentuk tulisan.⁵ data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Seperti data tentang soal uraian hasil buatan guru beserta hasil pekerjaan siswa dan data yang terkait dengan penelitian.⁶

Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data-data dari masing-masing guru PAI yaitu mencakup guru mapel Aqidah Ahklak, guru Al-Qur'an Hadist, guru Fikih, dan guru Sejarah Kebudayaan Islam tata tersebut berupa soal ulangan, kemudian soal tersebut ditelaah sesuai dengan kaidah penulisan soal yang sesuai yaitu dari segi materi, dari segi konstruksi, dan dari segi bahasa.

F. Teknik Analisa Data

Untuk mengolah data yang telah terkumpulkan dari tempat penelitian maka digunakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun tahapan pengolahan dan penganalisisannya sebagai berikut :

1. Analisis kaidah penulisan soal uraian dilihat dari segi materi

Setiap butir soal atau item tes dalam suatu tes hasil belajar adalah merupakan suatu bagian tak terpisahkan dari tes hasil belajar tersebut sebagai suatu totalitas, artinya materi suatu tes itu akan sangat mempengaruhi tingkat pengukuran yang diharapkan.

Sebagaimana alat ukur lainnya, materi juga menentukan apakah peserta didik sudah atau belum memahami materi yang diajarkan. Soal

⁵ Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1981), hlm. 63

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 192

yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuannya diantaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan guru.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam rangka uji materi tes adalah sebagai berikut:

- a. Materi soal disesuaikan kurikulum yang berlaku
- b. Materi soal disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas XII . Yaitu;

Mata Pelajaran Fiqih

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga	<p>1. Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam dan hikmahnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia. 2. Menjelaskan konsep islam tentang perceraian, <i>idah</i>, rujuk, dan hikmahnya. 3. Menjelaskan ketentuan islam mengenai pengasuh anak (<i>hadanah</i>)

Mata Pelajaran Aqidah Ahklak

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menjelaskan perilaku terpuji	<ol style="list-style-type: none"> 2. menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlaq berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu. 3. mengidentifikasi bentuk akhlaq berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu. 4. menunjukkan nilai-nilai positif dan akhlaq berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu dalam fenomena kehidupan. 5. membiasakan akhlaq berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu.

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami sejarah berdirinya Dinasti Umayyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Umayyah. 2. menjelaskan perkembangan organisasi Negara dan suasana pemerintahan pada masa Dinasti Umayyah. 3. menjelaskan ilmu yang berkembang pada masa Dinasti Umayyah.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami ayat-ayat Al-Quran dan Hadits tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengartikan QS. AL Qoshosh 79-82, QS. AL-Isro' 26-27, 29-30, QS. AL Baqoroh 177, dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa 2. Menjelaskan kandungan QS. AL Qoshosh 79-82, QS. AL-Isro' 26-27, 29-30, QS. AL Baqoroh 177, dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa 3. Mengidentifikasi perilaku orang-orang yang mengamalkan QS. AL Qoshosh 79-82, QS. AL-Isro' 26-27, 29-30, QS. AL Baqoroh 177, dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa 4. Menerapkan perilaku hidup sederhana dan menyantuni kaum dhu'afa sesuai dengan QS. AL Qoshosh 79-82, QS. AL-Isro' 26-27, 29-30, QS. AL Baqoroh 177, dan Hadits tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhu'afa

- c. Materi soal disesuaikan dengan indikator masing-masing mata pelajaran.
 - d. Materi soal disesuaikan dengan tujuan pengukuran
2. Analisis kaidah penulisan soal uraian dilihat dari segi konstruksi

Dalam rangka menentukan soal uraian dilihat dari segi konstruksi tes lebih tepat apabila dilakukan secara langsung terhadap butir-butir item tes yang bersangkutan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam rangka untuk menguji tes dari segi konstruksi adalah menelaah masing-masing soal apakah sesuai dengan aspek pengukuran soal dilihat dari segi konstruksi yaitu mencakup:

 - a. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian
 - b. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal
 - c. Ada pedoman penskoran
 - d. Tabel, gambar, grafik, peta atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca
3. Analisis kaidah penulisan soal uraian dilihat dari segi bahasa

Dalam rangka menentukan soal uraian dilihat dari segi bahasa tes lebih tepat apabila dilakukan secara langsung terhadap butir-butir item tes yang bersangkutan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam rangka untuk menguji tes dari segi bahasa adalah menelaah masing-masing soal apakah sesuai dengan aspek pengukuran soal dilihat dari segi bahas yaitu mencakup:

 - a. Rumusan kalimat soal komunikatif
 - b. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku
 - c. Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian
 - d. Tidak menggunakan bahasa setempat atau tabu
 - e. Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang tepat menyinggung perasaan siswa.

Kaidah penyusunan soal uraian

Mata pelajaran :
 Kelas/ semester :
 Penilaian :

No	Aspek Yang Ditelaah	Jumlah Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
A	Materi								
1	Soal sesuai dengan indicator								
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai								
3	Materi yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pengukuran								
4	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas								
B	Konstruksi								
5	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian								
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal								
7	Ada pedoman penskoran								
8	Tabel, gambar, grafik, peta atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca								
C	Bahasa/ Budaya								
9	Rumusan kalimat soal komunikatif								
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku								
11	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian								
12	Tidak menggunakan bahasa setempat atau tabu								
13	Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang tepat menyinggung perasaan siswa.								

1	Ad Dawawin; untuk mengurus tata usaha pemerintahan.....	0 – 2
2	Al Imarah Alal Baldan; bertugas untuk membagi wilayahh dengan mengangkat gubernur disetiap wilayah.....	0 – 2
3	Barid; bergerak dalam bidang pos.....	0 – 2
4	Syurthah; bergerak dalam bidang kepolisian.....	0 – 2

Skor Maksimum

0 – 8